

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Bank

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” yaitu berasal dari bahasa Yunani, “*strategos*” (memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang definisi tersebut juga dikemukakan oleh seorang ahli yang bernama *Clauswitz*, yang menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.⁴⁴

Terdapat berbagai macam definisi strategi ditinjau dari segi perusahaan, definisi yang diberikan oleh penulis buku strategi perusahaan yang satu berbeda dengan definisi penulis lainya dan belum ada kesatuan definisi yang dapat diterima oleh berbagai pihak.

⁴⁴ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2016), h.16

Berikut ini diberikan berbagai definisi strategi perusahaandari berbagai penulis:

- a. Menurut Freddy Rangkuty, strategi adalah perencanaan induk yang komperhensive yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan .
- b. Menurut portner, strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan .
- c. Menurut kamarudin, strategi adalah suatu kesatuan rencana perusahaan yang terpadu dan diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- d. Menurut Hamel dan Prahalad, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya edukasi, edukasi Perpajakan adalah setiap upaya dan proses dalam mengembangkan serta meningkatkan potensi warga negara dengan tujuan jangka Panjang program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.⁴⁵

Pengertian strategi secara umum dan khusus sebagai berikut:

1. Pengertian umum

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi,disertai penyusunan

⁴⁵ Arif Yusuf Hamali, Pemahaman Strategi Bisnis (Jakarta: Kencana, 2016), h.20

suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.⁴⁶

2. Pengertian Khusus

Strategi merupakan Tindakan yang bersifat incremental dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan dimasa depan. Dengan demikian strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.

Pengertian Strategi Bank adalah suatu pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan.

Adapun strategi dapat diartikan dengan visi, misi, strategi perusahaan SBU (Strategi Business Unit), dan juga strategi yang tepat supaya mampu memanfaatkan peluang bisnis dan menantisipasi kendala-kendala yang terjadi sebagai dampak dari perubahan lingkungan yang cepat.⁴⁷

⁴⁶ Anita W, Sri. (2009), *Pengertian Strategi*, (Jakarta: Universitas Terbuka)

⁴⁷ R.A Supriyono, *Manajemen dan Strategi dan Kebijakan*

2. Perumusan Strategi

Perumusan Strategi merupakan proses penyusunan Langkah- langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi .menetapkan tujuan strategis untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.

Berdasarkan dari analisis strategi yang telah dijelaskan terlebih dahulu,maka selanjutnya akan diuraikan lagi dalam perumusan strategi.Dalam proses perumusan strategi ,ada 4 hal yang harus diketahui, yaitu :

1. Mengidentifikasi lingkungan di tempat perusahaan akan bergerak di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicari di lingkungan tersebut .
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai misinya.
3. Merumuskan baik faktor ukuran keberhasilan (*key factor*) maupun strategi berdasarkan analisis sebelumnya.

4. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka Panjang.⁴⁸

Banyak organisasi menggunakan dua atau lebih strategi secara bersamaan,tetapi gabungan bisa sangat berisiko jika dilakukan terlalu jauh. Di suatu perusahaan besar yang terdesentralisasi, strategi *hybrid* biasanya digunakan, di mana divisi yang berbeda mengikuti strategi yang berbeda.Berdasarkan analisis terhadap strategi yang telah dijelaskan sebelumnya, lebih tepat dijabarkan dalam susunan kata.⁴⁹

3. Jenis-Jenis Strategi.

Berikut adalah Jenis- Jenis Strategi Syariah antara lain:

⁴⁸ RA,Supriyono,*Manajemen Strategi dan Kebijakanaan Bisnis,....,h.7-9*

⁴⁹Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah,*Pengantar Manajemen*(Jakarta:Kencana 2005),h.133

a. Strategi Syariah Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau biasa kita kenal dengan istilah SDM merupakan salah satu aspek terpenting didalam manajemen. Peran sentral SDM dalam sistem manajemen dan perekonomian sangat mempengaruhi bagaimana suatu organisasi atau perusahaan berkembang tanpa adanya sumber daya manusia yang memadai maka semua fungsi operasional perusahaan menjadi sulit.

b. Strategi Syariah Dari Sisi Finansial

Perbankan Syariah juga menerapkan pembagian keuntungan dan risiko antara pemodal (investor) dan pengguna uang (pengusaha). Mirip dengan perbankan tradisional, tingkat keuntungan maksimum harus diperhatikan sesuai dengan nilai-nilai syariah. sehingga mereka yang terlibat dapat menikmati manfaat ini. Juga jika terjadi kerusakan para pihak juga bertanggung jawab untuk itu, selain itu bank syariah mengelola zakat untuk menghindari transaksi yang melibatkan barang haram dan riba.

c. Strategi Syariah Dari Aspek Pemasaran

Konsep pemasaran adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi yaitu, dari pada pesaingnya dalam melalui menciptakan, mengkomunikasikan dan menyesuaikan nilai pelanggan dengan tujuan yang. perusahaan harus yang lebih efektif untuk menciptakan, menyerahkan sesuatu dan mengakomodasi terhadap nilai-nilai pelanggan kepada sasaran yang dipilih. Pada dasarnya strategi pemasaran, memberikan arahan dalam kaitanya dengan variabel seperti segmentasi pasar, dimana strategi pemasaran merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang dapat memberikan arah kepada semua fungsi manajemen suatu organisasi.⁵⁰

d. Strategi Dari Aspek Produksi layanan Jasa

Service Excellence diartikan juga menjaga pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk memudahkan kemudahan, mencapai kepuasan kepada perusahaan(*Service Excellence*). Pelayanan keunggulan suatu bank dapat diartikan sebagai pelayanan yang memberikan kepuasan kepada

⁵⁰Sofian Assauri, *Strategic Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.61

nasabah sehingga dapat diartikan juga sebagai pelayanan yang memberikan kepuasan nasabah dan dapat dengan mudah mendapatkan apa yang diinginkan.

4. Tahapan Strategi

a. Menetapkan visi organisasi

Setiap organisasi memiliki visi dan misi, mencapai visi maka diperlukan misi yang tepat dan logis. pertama menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, kedua mengidentifikasi proses usaha apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan, ketiga mengatur sdm yang dimiliki yakni membagi staf ke tugas tertentu untuk mencapai poin pertama tadi.

b. Mengumpulkan dan juga Menganalisis Informasi

Tahap-tahap berikutnya adalah mengumpulkan informasi yang penting lalu menganalisis semua informasi tersebut. Semua informasi ini tentunya berguna untuk mencapai visi yang telah dilakukan .

c. Merumuskan Strategi

Tahap ketiga yakni adalah merumuskan strategi yaitu proses menganalisis sumber daya apa saja yang dimiliki dan apa saja yang bisa dilakukan untuk mencapai visi.

d. Menerapkan Strategi

Menerapkan strategi dilakukan untuk menyiapkan suatu rencana atau cadangan sebagaiantisipasi dalam sebuah perusahaan.⁵¹

B. Risiko

1. Pengertian Risiko

Risiko adalah variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami atau kemungkinan terjadinya peristiwa diluar yang diharapkan yang merupakan ancaman terhadap property dan keuntungan finansial suatu peristiwa atau kejadian yang mengancam kesuksesan (*downside*), namun juga dapat merupakan peluang untuk meraih benefit (*upside*).

Risiko juga merupakan variabilitas kembalian yang diharapkan dari suatu investasi tertentu. Risiko bersama-sama dengan konsep-konsep kembalian, dan juga merupakan suatu pertimbangan utama dalam

⁵¹ Siagian, Sondang P, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012)

proses pengambilan keputusan pendanaan. agar tidak merugikan perusahaan Vaughan, mengemukakan beberapa definisi dari risiko sebagaimana dapat kita lihat sebagai berikut:

a. *Risk is the chance of loss* (Risiko adalah kerugian)

Chance of loss yang berhubungan dengan *axposure* (keterbukaan) terhadap kemungkinan kerugian. Dalam ilmu *statistic*, *chance* digunakan untuk memperlihatkan tingkat probabilitas ini karena terdapat perbedaan antara tingkat risiko dengan tingkat kerugian. Dalam hal *chance of loss* 100% berarti kerugian adalah pasti sehingga risiko tidak ada. Walaupun demikian banyak penulis yang menerima definisi *riks is the chance of loss*, jika *chance of loss* diartikan kemungkinan akan terjadi kerugian.

b. *Risk is the possibility of los*(risiko adalah kemungkinan kerugian)

Istilah *possibility* berarti bahwa *possibility* sesuatu peristiwa berada diantara nol dan satu namun definisi ini kurang cocok dipakai dalam suatu analisis secara kuantitatif.

c. *Risk is uncertainty* (Risiko adalah ketidakpastian)

Uncertainty dapat juga bersifat subjective dan objective subjective uncertainty merupakan penilaian individu terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengetahuan dan sikap individu yang bersangkutan.⁵²

2. Jenis –Jenis Risiko

a. Risiko Spekulatif

Kejadian sesungguhnya kadang – kadang menyimpang dari perkiraan dari dua arah. Artinya ada kemungkinan penyimpangan yang menguntungkan dan ada pula penyimpangan yang merugikan. Jika kedua kemungkinan itu ada maka kita katakan risiko itu bersifat spekulatif.

b. Risiko Murni

Risiko murni yaitu yang ada hanya kemungkinan kerugian. Risiko ini hanyalah mempunyai kemungkinan kerugian dan tidak mempunyai kemungkinan untung. Pentingnya penjenisan ini karena setiap usaha ekonomi itu penuh dengan risiko, baik risiko spekulatif maupun risiko murni.

⁵²Herman Darmawi, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2016). h.19

Walaupun kebanyakan konsep dan metode-metode yang akan dikemukakan umumnya akan berlaku bagi semua jenis-jenis risiko bagaimana jika jenis – jenis risiko ditangani oleh seorang manajer risiko didalam perusahaan.

Manajer risiko menangani terutama risiko murni, manager risiko tidak menangani risiko spekulatif kecuali adanya risiko spekulatif memaksa manager risiko menghadapi risiko murni tertentu misalnya ,perusahaan ini baru saja mengambil suatu alih perusahaan karena itu terciptalah pontesi.risiko sehubungan dengan kerugian potensial terhadap produk perusahaan itu sendiri sebagai akibat dari processing

Yang keliru dari para pegawainya, menggambarkan suatu risiko secara umum melibatkan departemen lain untuk pembetulan. Kerugian potensial yang bersifat ekonomi yang harus ditangani oleh manager risiko dapat dikategorikan atas kerugian harta, tanggung jawab terhadap pihak lain, dan kerugian potensial.⁵³

Sedangkan menurut sumber atau penyebab timbulnya :

⁵³ Adiyanto,Berly dan Sony Irawan ,*Manajemen Risiko* ,(Semarang: 2015)

a. Risiko Intern

Risiko intern adalah risiko yang berasal dalam perusahaan itu sendiri seperti kerusakan aktiva karena kesalahan karyawan kecelakaan kerja.

b. Risiko ekstern

Risiko ekstren adalah risiko yang berasal dari luar perusahaan seperti pencurian, persaingan dalam bisnis dan sebagainya.

c. Risiko Sosial

Sumber utama risiko pada sosial adalah masyarakat. Dapat diartikan tindakan orang-orang yang menyebabkan penyimpangan yang berbeda dari harapan kita. Sulit jika tidak mungkin untuk mendaftarkan segala penyebab kerugian yang bersifat sosial. Adapun Macam- Macam Risiko yaitu sebagai berikut:

1. Risiko teknis

Risiko ini terjadi karena akibat kurang mampunya manajer atau wirausaha dalam mengambil keputusan. Risiko yang sering terjadi :

- a. Biaya produksi yang tinggi (*infisien*)
- b. Pemakaian sumber-sumber daya yang tidak seimbang

- c. Terjadi tingkat pencurian, akibat kurang pengawasan
- d. Terus menerus rugi dikarenakan biaya yang terus membengkak
- e. Penempatan tenaga kerja yang kurang tepat sehingga produktivitas kerja menurun, perencanaan dan desain yang salah sehingga sulit dioperasikan .

2. Risiko kredit

risiko yang ditanggung kreditor akibat debitor tidak membayar pinjaman sesuai waktu yang telah disepakati terjadi produsen menaruh produknya lebih dulu dan dibayar kemudian atau debitor meminjam uang untuk usaha tetapi usahanya gagal akibatnya timbul kredit macet.

3. Risiko alam

Risiko ini terjadi diluar pengetahuan manusia, misalnya gempa bumi, dan bencana alam .karena kemungkinan terjadi sangat kecil risiko ini dapat dianggap tidak ada.⁵⁴

⁵⁴ Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.2

C. Deposito

1. Pengertian Deposito

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Pasal 1 Ayat 7 yang memberikan Pengertian deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Sedangkan menurut Suyatno pengertian deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu menurut perjanjian dengan bank yang bersangkutan.

Deposito (*Time Deposit*) ialah suatu proses transaksi dengan nasabah dalam bentuk sertifikat berharga. Nasabah yang melakukan transaksi deposito disebut deposan. Imbalan bagi deposan yang melakukan transaksi deposit berupa bunga yang mana nilai bunga deposit lebih tinggi daripada tabungan biasa maupun giro, hal ini menjadikan deposito termasuk dalam dana modal oleh bank.

Tempo waktu deposito yang cukup lama serta frekuensi penarikan yang hanya dibatasi oleh ketentuan yang menjadikan keuntungan tersendiri bagi bank yaitu dengan menggunakan uang deposito untuk dikreditkan kembali ke masyarakat. Tempo waktu deposito adalah satu bulan, tiga bulan, enam bulan,

satu tahun, dua tahun. Bunga deposito berbanding lurus dengan waktu berjalanya deposito yaitu semakin lama waktu deposito maka akan didapatkan bunga yang besar juga.⁵⁵

Sistem kelola deposito berjangka yaitu mengebankan dana dari deposan agar tidak megendap dibank dengan menggunakan semua sarana yang ada. Deposito termasuk juga sumber dana bank dari masyarakat sehingga dalam mengelola dana tersebut juga yang harus tepat dikarenakan keberhasilan pengembangan deposito yang memiliki pengaruh tingkat kepercayaan bagi masyarakat.⁵⁶

2. Jenis-Jenis Deposito

Dalam surat-surat dari pihak keputusan Direksi Nomor SK/018/DIR/03/2014 pada tanggal 2 Maret 2014 tentang peraturan pelaksanaan pengelolaan Deposito terbagi dalam beberapa jenis yakni:

a. Deposito Berjangka

sebuah simpanan dimana saldo hanya dapat diambil pada waktu yang telah disepakati di awal pembukaan rekening. Ada beberapa jangka waktu deposito berjangka mulai dari 1,2,3,6,12,18, hingga

⁵⁵ Sri Vita Wahyuni, *Definisi Deposito* Dewan Syariah Nasional ,Fatwa Dewan Syariah Nasional ,Nomor 03/DSN-MUI IV/2000 *tentang deposito* ,(jakarta : Majelis Ulama Indonesia ,2000),hal.3

⁵⁶ Sri Vita Wahyuni,*Definisi Deposito*,...,hal.3

24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga, dapat diartikan didalam *bilyet* deposito tercantum nama seseorang atau lembaga pemilik deposito berjangka. Penarikan bunga deposito berjangka dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo atau sesuai jangka waktunya.

b. Sertifikat deposito

Merupakan deposito yang dikeluarkan berbentuk surat yang berharga yang dapat diperjual belikan dengan nominal tertentu. Artinya dapat dipindah tangankan ialah dapat diperdagangkan karena bentuk atas rujuk sehingga lebih likuit berbeda dengan deposito berjangka dengan sertifikat tersebut

c. Deposito *On Call*

Berupa simpanan yang dimana penarikannya dapat dilakukan dengan memberitahu dulu pihak bank pada rentang waktu tertentu sesuai kesepakatan sebelumnya. Bank dapat mencairkan Deposito *On Call* setelah mendapat informasi dari nasabah pada umumnya 2 hari sebelum pencairan dana deposito. Jangka waktu Deposito *On Call* yaitu antara 7 hari sampai dengan 30 hari.

Dan Jenis Lainnya Dari Deposito Yaitu:

1. Deposito Mudharabah

Deposito yang dengan prinsip mudharabah adalah jenis investasi pada bank dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo deposito (sesuai dengan jangka waktunya). Deposito ini menggunakan prinsip mudharabah yaitu suatu pengkongasian antara dua pihak dengan pihak pertama selaku pemilik dana (shabibul mall) menyediakan dana, dan pihak kedua selaku pengelola dana (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan dana.

2. Deposito Muqayadah

Deposito yang menggunakan akad mudharabahmuqayadah, yaitu akad kerja sama antara dua belah pihak dimana salah seorang adalah pemegang dana dan salah satunya pengelola dana dengan membatasi spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis dana dikelola hanya untuk bisnis tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.⁵⁷

⁵⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013) h. 118

3. Tujuan dan Manfaat Deposito

Adapun tujuan dan manfaat deposito yakni:

- a. Memiliki jangka waktu yang lebih fleksibel.
- b. Tabungan relative aman karena dijamin LPS(LembagaPenjamin Simpanan) .
- c. Memiliki risiko rendah dan bunga yang menarik.
- d. Cara investasi yang paling mudah.
- e. Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.
- f. Dapat diperpanjang secara otomatis.⁵⁸

D. Risiko Deposito

Adapun risiko dari deposito di antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Kerugian Penalti

Adanya denda atau penalti ini berfungsi sebagai cara agar nasabah tidak mencairkan dana sebelum jatuh tempo, jika nasabah mendapat penalti. Nasabah harus memenuhi denda berupa biaya administrasi dalam besaran tertentu sesuai dengan ketentuan bank.

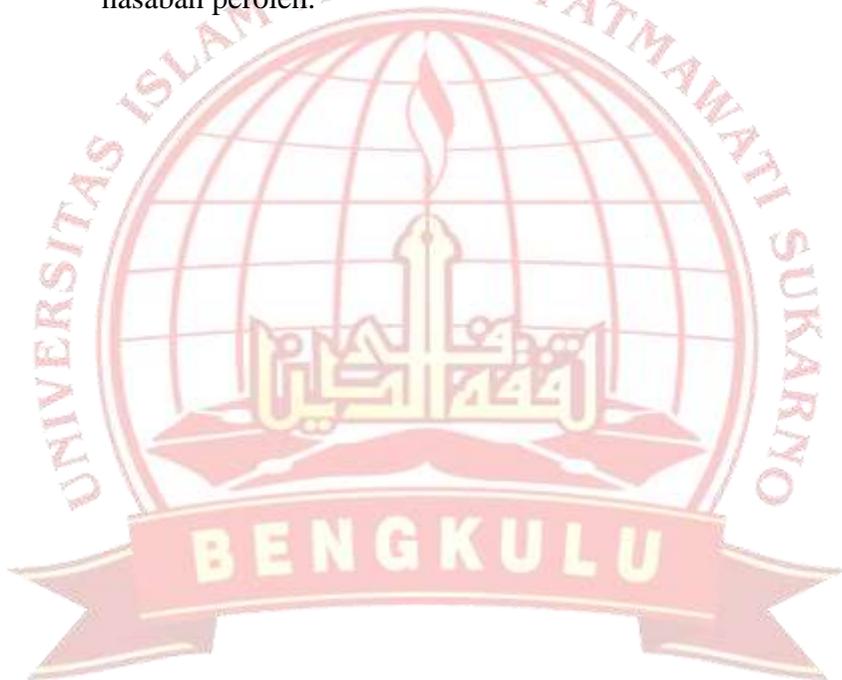
2. Risiko Penghapusan Bunga Deposito

Deposito adalah salah satu instrument yang memiliki risiko penghapusan bunga. Jika nasabah mencairkan dana simpanan sebelum jangka waktu tertentu, maka ia juga berpotensi menghadapi risiko kehilangan pendapatan .

⁵⁸ Eko Agus Haryonto, 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2009.

3. Risiko Pendapatan Bunga Lebih Rendah

Saat nasabah akan melakukan pencairan sebelum jatuh tempo, nasabah akan memperoleh bunga lebih kecil daripada kesepakatan si awal. Di samping itu, suku bunga deposito adalah objek pajak sehingga ada pemotongan pajak pada bunga yang nasabah peroleh.⁵⁹



⁵⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, ..., h.118